

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data keuangan yang telah dilakukan, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Rasio Efektivitas PAD, Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan dari tahun 2018 hingga 2022 sudah dianggap efektif dengan rata-rata rasio sekitar 100,27%. Hal ini menunjukkan kemampuan optimal Pemerintah Kabupaten Solok Selatan dalam merealisasikan PAD melalui pemungutan pajak, retribusi daerah, dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.
2. Evaluasi Rasio Efisiensi dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan kinerja keuangan pemerintah cenderung cukup efisien, meskipun terjadi penurunan signifikan pada tahun 2022. Evaluasi menyeluruh perlu dilakukan untuk mengidentifikasi penyebab penurunan tersebut dan menguraikan strategi perbaikan guna memastikan kelangsungan kinerja keuangan yang optimal dan efisien.
3. Tingkat kemandirian pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan dari tahun 2018 hingga 2022 relatif rendah, dengan rasio kemandirian berkisar antara 8,51% hingga 11,74%. Hal ini menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada transfer pendapatan dari pemerintah pusat untuk membiayai kegiatan dan proyek di daerah.

4. Berdasarkan Rasio Keserasian, Pemerintah Kabupaten Solok Selatan masih mengutamakan pengalokasian dana untuk operasional belanja dibandingkan dengan modal belanja, terutama dalam menyediakan kebutuhan belanja pegawai.
5. Kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan pertumbuhan positif berdasarkan Rasio Pertumbuhan, namun terdapat pertumbuhan negatif pada tahun 2020 terkait pendapatan dan modal belanja karena penyesuaian anggaran akibat pandemi Covid-19.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sesuai kesimpulan diatas adalah sebagai berikut ini ;

Saran untuk BPKD Kabupaten Solok Selatan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), disarankan agar tidak mengalokasikan anggaran terlalu tinggi dan tidak menaikkan anggaran secara signifikan pada periode berikutnya jika realisasi pada tahun sebelumnya tidak mencapai target anggaran. Selain itu, diperlukan kebijakan yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak atau retribusi daerah, serta memberikan dukungan kepada perusahaan daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pendapatan – pendapatan daerah.

2. Pemerintah Kabupaten Solok Selatan diharapkan dapat meningkatkan alokasi untuk belanja modal dengan fokus pada pembangunan sarana dan prasarana umum yang memadai serta melakukan perawatan rutin untuk memastikan kelanjutan penggunaan sarana dan prasarana tersebut dalam jangka waktu yang panjang.
3. Untuk mengatasi dampak ekonomi yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19, disarankan agar Pemerintah memberikan pelatihan wirausaha kepada karyawan yang terkena PHK, serta memberikan subsidi kepada industri UMKM. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi penurunan produksi dan mencegah pemutusan hubungan kerja secara massal.
4. Pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan oleh pemerintah Kabupaten Solok Selatan ditekankan untuk membangun kepercayaan dan masyarakat memungkinkan partisipasi publik yang lebih baik dalam proses pembangunan, sehingga informasi yang disediakan harus jelas dan terbuka.

Saran untuk peneliti berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar analisis dan penelitian mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah dapat lebih rinci, serta melakukan wawancara yang lebih mendalam untuk memberikan penjelasan yang lebih detail terhadap hasil penelitian.
2. Disarankan untuk menambahkan lebih banyak rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah, sehingga cakupan penelitian menjadi lebih komprehensif.